

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA SIDODADI KECAMATAN PARDASUKA KABUPATEN
PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG**

(Laporan Akhir)

Oleh

**RAHMAT RAHARJA
1901081022**



**PROGRAM DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SIDODADI KECAMATAN PARDASUKA KABUPATEN PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG

**Oleh
Rahmat Raharja**

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sidodadi Kabupaten Pringsewu. Pembangunan merupakan suatu orientasi dalam kegiatan untuk memajukan bangsa. Untuk mewujudkan pembangunan desa tersebut, dibutuhkan peran partisipasi masyarakat, hal ini dikarenakan masyarakatlah yang lebih mengetahui permasalahan dan potensi desa sehingga dalam hal ini masyarakat adalah sentral dari proses pembangunan desa itu sendiri. Di dalam Tugas Akhir ini yang ini peneliti teliti yaitu mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar program BUMDes tepat guna dan tepat sasaran, yang terdiri dari: Bagaimana peran badan usaha milik desa (BUMDes) meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidodadi, jenis penelitian yang di gunakan dalam tugas akhir ini adalah deskriptif kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknilk analisis datanya yaitu menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Melihat dari kegiatan BUMDes sudah jelas membantu masyarakat Sidodadi untuk lebih meningkatkan kesejahteraannya karena dilihat dari program-program yang dijalankan memang tidak ada yang merugikan masyarakat melainkan menambah atau meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan desa sidodadi tersebut

Kata kunci: Peran Badan Usaha Milik Desa BUMDes Di Desa Sidodadi.

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA SIDODADI KECAMATAN PARDASUKA
KABUPATEN PRINGSEWU**

Oleh :

RAHMAT RAHARJA

Laporan Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA KEUANGAN DAN PERBANKAN

Pada

Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Laporan Akhir : **PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA SIDODADI
KECAMATAN PARDASUKA KABUPATEN
PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG**

Nama : **Rahmat Raharja**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1901081022

Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

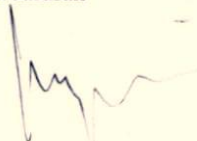
MENYETUJUI

Pembimbing



Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si
NIP 195909061986031003

Ketua Jurusan



Aripin Ahmad, S.E., M.M
NIP. 19600105 198603 1 005

Ketua Program Studi

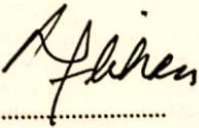


Dwi Asri Ambarwati, S.E., M.Sc
NIP. 19770324 200812 2001

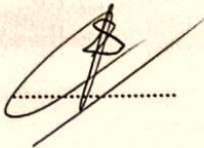
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji


Ketua Penguji : Dr. Irham Lihan S.E., M.Si



Penguji Utama : Aida Sari S.E., M.Si



Sekretaris Penguji : Sipa Paujiah S.E., M.S.M.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si
NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir: 02 Februari 2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : RAHMAT RAHARJA

NPM : 1901081022

Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / D3 Keuangan
dan Perbankan Universitas Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiarisme dalam Penulisan Laporan Akhir ini yang berjudul :

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
SIDODADI KECAMATAN PARDASUKA KABUPATEN PRINGSEWU
PROVINSI LAMPUNG**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiatisme, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar lampung, 02 Februari 2023



Rahmat Raharja
1901081022

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rahmat Raharja lahir di Kotaagung 18 Februari 2000, anak keempat dari lima bersaudara pasangan Bapak Arman dan Titi Rahayu. Penulis bertempat tinggal di Jl Bendungan Pekon Kusa Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Pendidikan pertama kali ditempuh adalah pada tahun 2006 yaitu Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Kuripan dan lulus pada tahun 2013. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kotaagung dan lulus pada tahun 2016. Lalu dilanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kotaagung. Tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung program Diploma pada jurusan Keuangan dan Perbankan dan telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2022 terhitung dari tanggal 17 Januari sampai 04 Maret di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Diamond Group Desa Sidodadi Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan melainkan pertolongan Allah dan Restu Kedua Orang
Tua”

“Dirimu yang sebenarnya adalah apa yang kamu lakukan saat tiada
orang yang melihatmu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Di dunia ini jangan terlalu bergantung pada seseorang, karena bahkan
bayanganmu sendiri akan meninggalkanmu saat dalam gelap”

(Ibnu Taimiyah)

“Manusia yang berakal ialah manusia yang suka menerima dan
meminta nasihat”

(Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ku panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan Tugas Akhir saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur ku ucapkan kepadaMu ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti di sekeliling ku. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga Laporan Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk Karya yang saya buat ini, saya persembahkan untuk “Papa dan Mama Tercinta Tersayang”.

Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terimakasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa Terima Kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Semoga kelak cita-cita ini menjadi persembahan yang paling mulia untuk Papa dan Mama dan semoga dapat membahagiakan kalian. Untuk kakak, adik dan ponakan ku tercinta, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu bersama kalian. Walau saat dekat kita saling bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan yang saya peroleh dapat membuat kalian bangga. “Sahabat dan seluruh teman di Kampus tercinta” Terkhusus sahabat saya Risky, Oknal, dan Nabila yang selalu mendukung dan membantu saya. Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah tidak akan berwarna dan menjadi biasa-biasa saja, terima kasih untuk kalian telah memberikan warna selama di masa perkuliahan, terima kasih atas segala dukungan yang diberikan sampai saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

SANWACANA

Alhamdulillah rabbil'alamin atas segala nikmat yang telah diberikan Allah SWT sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir berjudul

“PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SIDODADI KECAMATAN PARDASUKA KABUPATEN PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG”

Laporan Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Studi program Diploma Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis banyak sekali mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat kerja keras, tekad dan bantuan dari berbagai pihak internal dan eksternal penulis berhasil menyelesaikan laporan akhir ini meskipun jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat mengerjakan Laporan Akhir.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, terima kasih atas bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir.
3. Ibu Dwi Asri Ambarwati, S.E., M.Sc, selaku ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Bapak Habbibuloh Jimmad, S.E., M.Si., selaku pembimbing akademik terima kasih atas bimbingannya selama ini.
5. Bapak Dr. Irham Lihan S.E., M.Si., selaku ketua penguji terima kasih atas kesabaran dan waktunya dalam memberikan bimbingan selama penulisan laporan akhir.
6. Ibu Aida Sari, S.E., M.Si., selaku penguji utama terima kasih sudah meluangkan waktu untuk menguji laporan akhir penulis dan telah memberikan saran, bimbingan dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
7. Sipa Paujiah, S.E., M.S.M., selaku sekretaris penguji terima kasih sudah meluangkan waktu untuk menguji laporan akhir penulis dan telah memberikan saran, dan bimbingan agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang telah memberikan semua ilmu pengetahuannya selama penulis melakukan Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan.
9. Teman-teman seperjuangan Diploma III Keuangan dan Perbankan angkatan 2019 senang berkenalan dengan kalian semua.
10. Almamater tercinta yang menjadi identitas selama masa studi, terima kasih atas pembelajaran yang telah diberikan selama ini.

Bandar Lampung, Februari 2023

Rahmat Raharja

1901081022

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
SANWACANA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian BuMdes.....	5
2.2 Peran BuMdes	7
2.3 Tujuan dan Fungsi BuMdes	8
2.4 Teori Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	10
BAB III METODE DAN PENYELESAIAN LAPORAN AKHIR	12
3.1 Metode Penelitian.....	12
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	12
3.3 Metode Pengumpulan Data	13
3.4 Objek Kerja Praktik.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Gambaran Umum Lokasi BuMdes	20
4.2 Hasil Penelitian.....	24
4.2.1 Permodalan BuMdes Diamond Group	24
4.2.2 Usaha dan Penerimaan BuMdes	25
4.2.3 Hasil Pengalokasian Dana BuMdes	27
4.2.4 Bantuan Modal.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kondisi Demografi Desa Sidodadi	20
Tabel 2 Keadaan Sosial dan Budaya	22
Tabel 3 Keadaan Ekonomi Desa Sidodadi	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan penduduk sangat diperlukan untuk menciptakan peningkatan kehidupan yang lebih baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun politik. Namun kesejahteraan penduduk desa di Indonesia masih tergolong rendah dan keadaan ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan yang menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu untuk ditingkatkan dengan cara memberdayakan daerah. Pemberdayaan daerah memang memerlukan waktu jauh lebih panjang dari pada pembenahan perpajakan dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dalam kaitannya sebagai kekuatan potensial guna mengatasi berbagai masalah baru maupun struktural yang melilit perekonomian Indonesia.¹

Pembangunan merupakan suatu orientasi dalam kegiatan untuk memajukan bangsa, termasuk proses perwujudan cita-cita negara untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Salah satunya Pembangunan desa yang harus dilakukan secara berencana dan menyentuh kebutuhan riil masyarakat desa. Oleh karena itu, pembangunan desa harus didasarkan pada potensi dan kelemahan desa. Untuk mewujudkan pembangunan desa tersebut, dibutuhkan peran partisipasi masyarakat, hal ini dikarenakan masyarakatlah yang lebih mengetahui permasalahan dan potensi desa sehingga dalam hal ini masyarakat adalah sentral dari proses pembangunan desa itu sendiri. Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum Negara-bangsa ini terbentuk, struktur sosial sejenis desa, masyarakat adat dan lain sebagainya telah menjadi institusi sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting.

Hal ini bisa dilihat dari perkembangan suatu desa dan kesejahteraan penduduknya, pendapatan yang layak sangat diharapkan oleh seluruh penduduk Indonesia khususnya masyarakat desa dan dapat mengembangkan seluruh potensi desanya agar dapat dimanfaatkan sebab dengan adanya pendapatan yang baik maka kebutuhan hidup mereka dapat terpenuhi dan jauh dari garis kemiskinan. Di mana garis kemiskinan adalah Tingkat minimum pendapatan yang perlu dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara. Dari penjelasan

tersebut maka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa yang kurang mampu, mereka memilih untuk membuat usaha mikro atau usaha kecil yang dapat dilakukan agar mampu meningkatkan pendapatannya seperti: Bertani, berdagang, perindustrian, pelayanan jasa, dan lain-lain. Namun untuk melakukan usaha-usaha tersebut banyak di antara penduduk yang tidak memiliki modal cukup untuk menjalankan usaha-usaha tersebut dan oleh karena itu penduduk sangat membutuhkan sumber modal untuk dapat menjalankan usaha atau pekerjaan tersebut. Banyak jenis kredit yang menawarkan bantuan modal bagi penduduk desa salah satunya Badan Usaha Milik Desa atau biasa disebut dengan (BUMDes). Lahirnya lembaga seperti BUMDes, diharapkan akan menjadi lembaga yang akan menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sebagai tempat kehidupan dan penghidupan. Bahkan lebih dari itu, desa diharapkan akan menjadi pondasi penting bagi kemajuan bangsa dan negara di masa yang akan datang.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDes didirikan antara lain dalam rangkapaningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakat. Namun di Desa Sidodadi Kabupaten Pringsewu ini belum terlihat secara jelas peran Badan usaha milik desa semenjak tidak beroperasi kembali kegiatan BuMdes di Desa Sidodadi. Oleh karena itu penelitian ini ingin melihat bagaimana peran BuMdes Diamond Group dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar program BUMDes tepat guna dan tepat sasaran, beberapa studi menyebutkan bahwa sejauh ini program pembangunan yang ada belum melibatkan peran partisipasi masyarakat sepenuhnya, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk

meneliti tentang. **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dan penelitian penulis memiliki tujuan dalam membuat tugas akhir ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidodadi, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Dalam penelitian ini peneliti berharap dengan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Pembuatan tugas akhir ini memiliki maksud dan tujuan dan juga bagaimana manfaat serta kegunaan tugas akhir ini bagi beberapa sasaran. Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini selain mampu menambah wawasan penulis di lapangan, juga mudah-mudahan mampu memberikan kontribusi khazanah ilmu pengetahuan kepada seluruh pihak yang membutuhkan dan lebih mudah memahaminya.
2. Penelitian ini berfungsi bagi mahasiswa Universitas Lampung untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

3. Penelitian ini merupakan bagian terpenting dalam proses penyelesaian dan syarat formal bagi penulis untuk mencapai penyelesaian pendidikan Diploma III Keuangan dan Perbankan di Universitas Lampung.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian BUMDes

Definisi BUMDes menurut Maryunani (2008:35), adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Jadi BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dan dirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes merupakan pilar perekonomian desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*) yang berpihak pada kepentingan masyarakat serta mencari keuntungan. Selain dari pada itu Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh suatu desa untuk menghasilkan suatu produksi yang dapat meningkatkan keuangan desa.

Definisi yang disematkan pada BUMDes dalam UU Desa yaitu badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Menurut Pasal 213 ayat 3 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang menyatakan bahwa sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga.

Kemudian dijelaskan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa Pasal 1 ayat (6) yang menyatakan bahwa BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa

yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Selain itu BUMDes selanjutnya dijelaskan dalam pasal 78 pada peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 Tentang Desa dinyatakan bahwa, dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa mendirikan

Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa (ayat 1). Pembentukan badan usaha milik desa ditetapkan dalam peraturan desa dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan (ayat 2), bentuk badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud pada (ayat 1) harus berbadan hukum (ayat 3). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan.

Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMdes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan di kelola secara bersama.
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat(49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil).
3. Operasionalisainya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*).
4. Bidang usaha yang di jalankan didasarkan pada potensi dan informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*).
6. Difasilitasi oleh pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes.
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes,BPD)

2.2 Peran BUMDes.

Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Makna dari kata peran adalah suatu penjelasan yang merujuk pada konotasi ilmu sosial, yang mengartikan peran sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Sedangkan pengertian peranan menurut Soerjono Soekanto adalah: Peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.

BUMDes sebagai lembaga berbentuk badan hukum yang menaungi berbagai unit usaha dalam desa dan juga memiliki peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan Desa. Adapun peran BUMDes terhadap peningkatan perekonomian desa, menurut Seyadi (2003) yaitu:

1. Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
5. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

Jika dibuat perbandingan antara ketentuan BUMDes dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 dapat diketahui ketentuan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 lebih elaborative. UU Nomor 32 Tahun 2004 mengatur hanya dalam 1 pasal yaitu pasal 213, bahwa:

1. Pertama, desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensidesa.
2. Kedua, Badan Usaha Milik Desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
3. Ketiga, Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai peraturanperundang-undangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran merupakan tindakan dan perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status social, sedangkan peran BUMDes dalam sebuah desa berperan secara aktif dalam upaya mewujudkan dan Mengembangkan perekonomian masyarakat desa serta meningkatkan penghasilan dan pendapatan.

2.3 Tujuan dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

2.3.1 Tujuan BumDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuannya utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha-usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainabele. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolalan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, professional dan mandiri. Berikut manfaat pengolahan badan usaha:

1. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
2. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumsi) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan Pemdes atau pemerintah desa.

Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan/tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi dipedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bertujuan sebagai lokomotif pembangunan ekonomi lokal tingkat desa. Pembangunan ekonomi lokal desa ini di dasarkan oleh kebutuhan, potensi, kapasitas desa, dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa dengan tujuan akhir adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa. Kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan. Dasar pembentukan BUMDes sebagai lokomotif pembangunan di desa lebih dilatar belakangi pada prakarsa pemerintah dan masyarakat desa dengan berdasarkan pada prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif dari masyarakat desa. Di dalam buku panduan BUMDes yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2007 dijelaskan secara terperinci bahwa ada beberapa tahapan dalam proses pendirian BUMDes.

2.3.2 Fungsi BUMDes

BUMDes dapat berfungsi mewadahi berbagai usaha yang dikembangkan dipedesaan. Oleh karena itu didalam BUMDes dapat terdiri dari beberapa unit usaha yang berbeda-beda, ini sebagaimana yang ditunjukkan oleh struktur organisasai BUMDes yang memiliki 3 (tiga) unit usaha yakni: unit perdagangan, unit jasa keuangan, dan unit produksi. Unit yang berada didalam struktur organisasi BUMDes secara umum dan dikelompokkan menjadi 2(dua) yaitu:

1. Unit jasa keuangan misalnya menjalankan usaha simpan pinjam.
2. Unit usaha *sector riil*/ekonomi misalnya menjalankan usaha pertokoan atau waserda, *foto copy*, sablon, *home industri*, pengelolaan taman wisata desa, peternakan, perikanan, pertanian, dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan BUMDes yaitu untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan sedangkan fungsi BUMDes yaitu untuk mewadahi berbagai usaha yang dikembangkan dipedesaan.

2.4 Teori Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

2.4.1 Peningkatan

Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan. Seperti telah disebutkan di awal, peningkatan dapat berarti pula menaikkan derajat sesuatu atau seseorang, serta dapat pula berarti mempertinggi dan memperhebat.

Peningkatan yang memiliki arti menaikkan derajat adalah dalam penggunaannya dalam kalimat “peningkatan jabatan dari *staff* menjadi kepala bagian”. Untuk peningkatan yang berarti mempertinggi, contoh penggunaan kalimatnya adalah seperti “Peningkatan standar kepuasan pelanggan sangat membebani produsen”. Sedangkan untuk peningkatan yang berarti memperhebat, contoh kalimatnya adalah “Perusahaan itu sedang gencar-gencarnya melakukan

peningkatan teknologi agar keuntungan yang didapat lebih banyak”.

2.4.2 Kesejahteraan

Istilah kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman sentosa dan makmur dan dapat berarti selamat terlepas dari gangguan. Istilah kesejahteraan bukanlah hal yang baru, baik dalam wacana global maupun nasional. Dalam membahas analisis tingkat kesejahteraan, tentu kita harus mengetahui pengertian sejahtera terlebih dahulu. Kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Pengertian sejahtera menurut W.J.S Poerwadarminta (2015) adalah suatu keadaan yang aman, sentosa, dan makmur. Dalam arti lain jika kebutuhan akan keamanan, keselamatan dan kemakmuran ini dapat terpenuhi, maka akan terciptalah kesejahteraan.

2.4.3 Masyarakat

Banyak para ahli mendefinisikan pengertian masyarakat. Namun Secara umum Pengertian Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat berasal dari bahasa Inggris yaitu "*society*" yang berarti "*masyarakat*", lalu kata *society* berasal dari bahasa Latin yaitu "*societas*" yang berarti "*kawan*". Sedangkan masyarakat yang berasal dari bahasa Arab yaitu "*musyarak*". Pengertian masyarakat terbagi atas dua yaitu pengertian masyarakat dalam arti luas dan pengertian masyarakat dalam arti sempit. Pengertian Masyarakat dalam Arti Luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan Pengertian Masyarakat dalam Arti Sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, teritorial, dan lain sebagainya. Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Pengertian Masyarakat secara Sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya.

BAB III

METODE DAN PENYELESAIAN LAPORAN AKHIR

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Di mana penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian dengan cara menggambarkan objek penelitian berdasarkan keadaan saat ini sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan kemudian dilakukan analisa dan di interpretasikan (Siregar 2016;107). Tujuan menggunakan penelitian deskriptif adalah supaya hasil penelitian yang diperoleh merupakan data yang berdasarkan kejadian sesuai yang peneliti temukan di lapangan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

3.2.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan Yaitu di Desa Sidodadi, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Pada penelitian ini, sumber data primer ini diperoleh dari kepala Desa ataupun staf desa dan masyarakat melalui wawancara untuk menunjang keakuratan data mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa

Sidodadi Kabupaten Pringsewu.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen, buku atau melalui orang lain. Sumber data sekunder ini akan diperoleh di bagian Tata Usaha Desa Sidodadi. Data sekunder juga mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Sumber data lain yang berkaitan erat dengan pokok penelitian penulis.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data-data yang tepat dan obyektif dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

A. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan cara studi pustaka adalah dengan cara mengambil teori yang relevan dan sudah diteliti dan dikaji sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari, mengutip dan mengikhtisarkan tentang tema dari variabel penelitian.

B. Penelitian Laporan

Teknik pengumpulan data dengan Penelitian Laporan adalah:

1.) Observasi

Menuru Teguh (2015:134), bahwa observasi digunakan untuk mempertahankan kebenaran ilmiah. Observasi biasanya berkaitan dengan situasi sosial tertentu. Observasi juga merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari, mengutip dan mengikhtisarkan tentang tema dari variabel penelitian.

C. Penelitian Laporan

Teknik pengumpulan data dengan Penelitian Laporan adalah:

1.) Observasi

Menuru Teguh (2015:134), bahwa observasi digunakan untuk mempertahankan kebenaran ilmiah. Observasi biasanya berkaitan dengan situasi sosial tertentu. Observasi juga merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung di lapangan.

2.) Wawancara

Menurut Teguh (2015:137) wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Teknik wawancara memiliki dua pendekatan yang bisa digunakan yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan mempersiapkan daftar pertanyaan untuk diberikan kepada responden, begitu juga sebaliknya, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan pada saat proses wawancara.

3.) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bukti-bukti serta catatan yang ada di dalam perusahaan. Metode pengumpulan data ini digunakan sebagai metode pendukung.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari, mengutip dan mengikhtisarkan tentang tema dari variabel penelitian.

B. Penelitian Laporan

Teknik pengumpulan data dengan Penelitian Laporan adalah:

1.) Observasi

Menuru Teguh (2015:134), bahwa observasi digunakan untuk mempertahankan kebenaran ilmiah. Observasi biasanya berkaitan dengan situasi sosial tertentu. Observasi juga merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung di lapangan.

2.) Wawancara

Menurut Teguh (2015:137) wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Teknik wawancara memiliki dua pendekatan yang bisa digunakan yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan mempersiapkan daftar pertanyaan untuk diberikan kepada responden, begitu juga sebaliknya, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan pada saat proses wawancara.

3.) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bukti-bukti serta catatan yang ada di dalam perusahaan. Metode pengumpulan data ini digunakan sebagai metode pendukung.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan penelitian guna mendapatkan data yang akurat, dimana lokasi praktik yang dilakukan yaitu di BumDes Diamond Group, Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Dan dimulai sejak tanggal 17 Januari 2022 sampai dengan 4 Maret 2022.

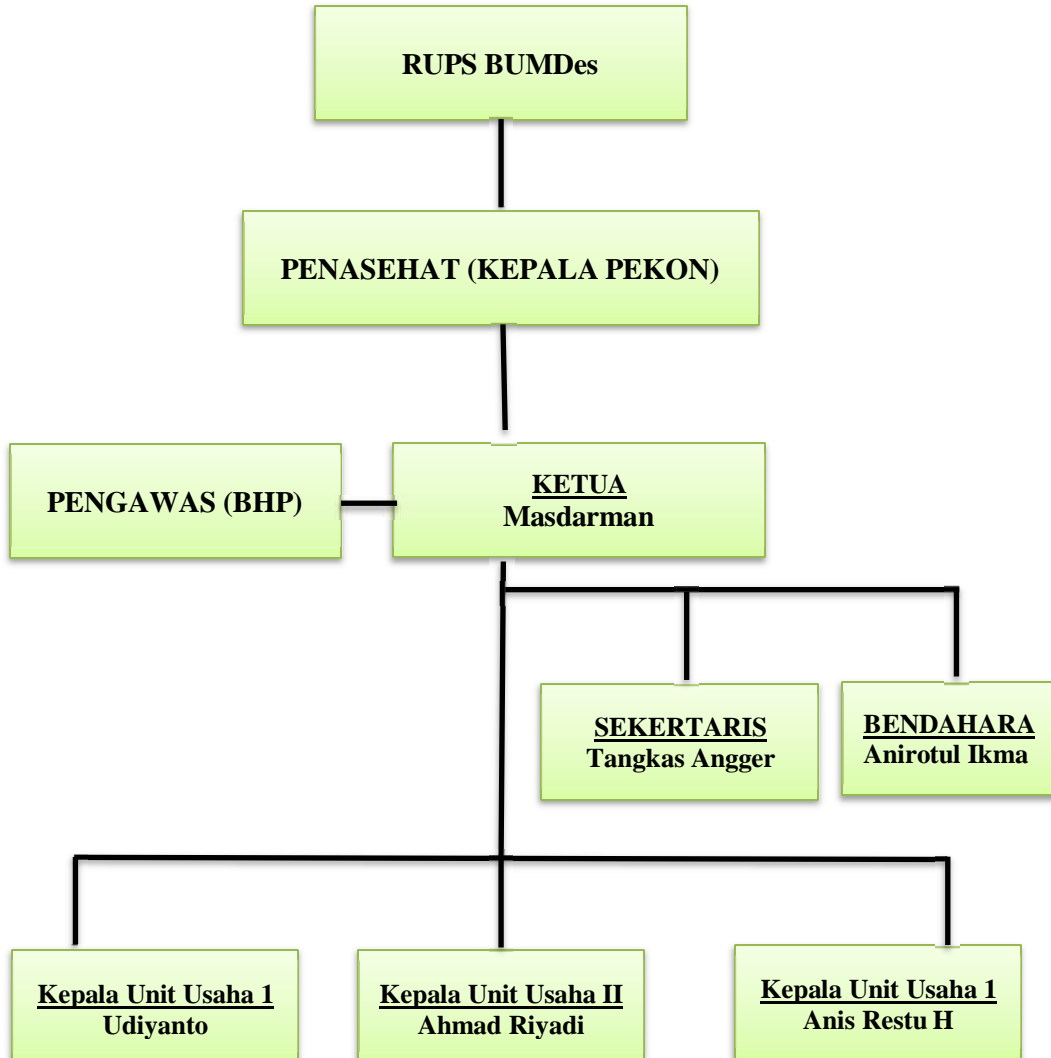
3.4.2 Gambaran Umum BuMdes Diamond Group

3.4.2.1 Profil Singkat BuMdes Diamond Group

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Diamond Group di dirikan pada tanggal 18 Juli 2018, yang beralamat di Desa Sidodadi, Pekon Pardasuka, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Modal awal dari bumdes Diamond Group sebesar Rp.60.000.000 yang bersumber dari APBdes tahun 2018 dan digunakan dalam menjalankan unit usaha Jual Beli Kambing, dan Jual Beli Peralatan Tani. Nama BuMdes Diamond Group memiliki makna yaitu bersatu agar berharga seperti *Diamond* atau berlian, dan nama group yang dimaksud hanya nama BUMDes di Desa Sidodadi dan pembuatan nama Diamond Group merupakan hasil kesepakatan dan musyawarah pengurus BUMdes yang ada di Desa Sidodadi. Ruang lingkup usaha BUMDes Diamond yaitu usaha Jual Beli Kambing dan Jual Beli alat dan bahan pertanian. Pemilihan kedua usaha tersebut dikarenakan latar belakang pekerjaan penduduk di Desa Sidodadi yaitu sebagian besar bermata pencaharian sebagai peternak dan petani. Yang dimana BUMDes Diamond Group diketuai oleh Bapak Masdarman dan dibantu oleh beberapa staff bidang usaha.

3.4.2.2 Struktur Organisasi Bumdes Diamond Group

Berikut Struktur Organisasi BuMdes Diamond Group



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BUMDes Diamond Group

Berdasarkan Struktur diatas, BumDes Diamond Group menggunakan struktur organisasi berbentuk organisasi fungsional. Di mana organisasi fungsional adalah organisasi di mana kekuasaan pimpinan dilimpahkan kepada pejabat yang memimpin satuan di bawahnya dalam suatu bidang pekerjaan tertentu.

Berikut adalah wewenang serta tanggung jawab serta bagian yang ada di BumDes Diamond Group Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu:

1. Penasehat BumDes memiliki tugas dan wewenang sebagai penasihat terkait jalannya usaha serta produktivitas di BumDes Diamond Group.
2. Pengawas BuMdes memiliki tugas yaitu mengawasi operasional BuMdes, menanyakan dan berdiskusi dengan pengurus BuMdes tentang kegiatan BuMdes Diamond Group.
3. Ketua memiliki tugas dan wewenang untuk membuat kebijakan strategis untuk BuMdes diamond Group, memilih dan menetapkan dan mengawasi tugas dari anggota.
4. Bendahara memiliki tugas dan wewenang terkait dengan laporan keuangan BumDes Diamond Group, seperti Dana kas masuk dan keluar.
5. Sekertrais memiliki tugas dan wewenang dalam hal pencatatan laporan serta administarsi yang dibutuhkan di BuMdes Diamond Group.
6. Staf Unit Usaha 1 memiliki tugas dan wewenang yaitu mensosialisasikan unit usaha jual beli ternak kambing di Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu.
7. Staff Unit Usaha 2 yaitu unit usaha dari BuMdes Diamond Group yang memiliki tugas untuk mengelola dana usaha jual beli kambing berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dan menyusun rencana kerja tindak lanjut (RKTL) bulanan dan tahunan.
8. Staff Unit usaha III yaitu staff Bumdes Diamond Group yang memiliki tugas untuk mensosialisasikan serta mengelola usaha Jual Beli alat dan bahan pertanian kepada masyarakat di Desa Sidodadi Kabupaten Pringsewu.

3.4.2.3 Visi dan Misi BuMdes Diamond Group

Visi: Mewujudkan Masyarakat Mandiri dan Sejahtera

- Misi:
- Meningkatkan Perekonomian Desa
 - Memanfaatkan Aset Desa Untuk Kesejahteraan Desa
 - Membuka Lapangan Kerja
 - Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa
 - Menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

BuMdes memiliki 5 peranan penting dalam membantu perekonomian Desa Adapun peran BUMDes tersebut yaitu:

- 1) Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Bumdes Diamond telah berhasil melaksanakan peran yang pertama dengan memberikan penyediaan sarana traktr atau sarana pertanian.
- 2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Dengan melakukan usaha desa jual beli kambing serta memberikan pelayanan pertanian yang sebagaimana kedua pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan pokok masyarakat Desa Sidodadi terbukti dapat membrikan dampat positif terhadap hasil usaha masyarakat yang berguna dalam memenuhi kebutuhan hidup.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya. Dengan adanya Bumdes Diamond Group di Desa Sidodadi, Bumdes ini membantu masyarakat dalam hal perekonomian salah satunya yaitu membantu persedian alat alat pertanian yang dibutuhkan para petani di Desa Sidodadi untuk memaksimalkan hasil tani mereka, yang dimana sebagian besar masyarakat di Desa ini bermata pencaharian sebagai petani dalam memenuhi kebutuhan hidup.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa. Bumdes Desa Sidodadi mendapatkan modal yang digunakan dalam meningkatkan usaha perekonomian di desa Sidodadi. Dengan bantuan modal ini dapat disimpulkan bahwa Bumdes Di desa

Sidodadi telah melaksanakan prinsip Bumdes dalam peningkatan perekonomian.

- 5) Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat. Dengan usaha Bumdes Diamond Group dibidang peternakan dan pertanian yang membantu masyarakat desa dalam menjalankan usaha jual beli ternak serta hasil pertanian, sehingga dengan adanya Bumdes Diamond Group mampu meningkatkan pemahaan serta perekonomian masyarakat desa Sidodadi.

Melihat dari kegiatan BUMDes Diamond Group, memang ini sudah jelas membantu masyarakat Desa Sidodadi untuk lebih meningkatkan kesejahteraannya karena dilihat dari program-program yang dijalankan tidak ada yang merugikan masyarakat melainkan menambah atau meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan Desa Sidodadi

tersebut, selain itu juga pelaksanaan BuMdes Diamond sudah memenuhi kelima aspek peranan BuMdes dalam meningkatkan perekonomian Desa. Yang dimana masyarakat Desa Sidodadi juga sudah bisa menikmatinya baik berupa sarana maupun prasarana, dari program kegiatan BUMDes Diamond Group.

5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang sudah dibahas maka penulis memberikan beberapa saran untuk ke depannya yaitu:

1. Kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan tidak merusak sistem kegiatannya maka para pengelola BUMDes harus benar-benar memperhatikan pengeluaran dan pemasukan dana yang di gunakan dalam mengelola BUMDes, memperbanyak program-programnya serta memperbanyak mitra-mitra kerjanya agar lebih banyak suntikan dana yang dapat di gunakan untuk mengelolah usaha yang lain untuk kepentingan masyarakat dan sekali lagi untuk meningkatkan peran yang selama ini telah dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat
2. Data yang digunakan pada penelitian ini bersifat terbatas waktu sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan data terbaru dan menjadikan tugas akhir ini menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2000. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B, Bungin. 2010. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Social Lainnya. Cet. IV; Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Basri Faisal dan Munandar Haris. 2009. Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan Terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia Jakarta: Kencana.
- Damin Sudarman. 2012. Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora Bandung: CV Pustaka Setia.
- Maryunani. 2008. Pengertian BuMdes. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: Malang, 2007).
- Pusat Kajian dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.
- Seyadi. 2003. BUMDes Sebagai Alternative Lembaga Keuangan Desa Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Siregar. 2016. Metode Penelitian. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Teguh. 2015. Pengertian Observasi Dan Wawancara. Jakarta : Salemba Empat.
- W.J.S Poerwardarminta. 2015. Pengertian Kesejahteraan. Jakarta : Kencana.